

## Pemerintah Kabinet Ali Sastroamidjojo II menghadapi pergolakan daerah di Sumatera (1956-1957)

Herliswanny R., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20156803&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Rangkaian perjalanan politik Indonesia sesudah masa Revolusi belum terlihat pemerintahan yang stabil. Ketidak stabilan politik ini tampak pada pemerintahan yang selalu berganti-ganti masa kerjanya, sehingga program yang sudah direncanakan dalam jangka waktu tertentu terpaksa harus berakhir sesuai dengan bergantinya masa kerja pemerintahan. Hal ini dialami pula terhadap Pemerintahan Kabinet Ali Sastroamidjojo II pada tahun 1956 yang hanya bertahan sampai tahun 1957. Masa kerja Pemerintahan Kabinet Ali II ini yang begitu singkatnya ternyata kondisi dan situasi yang memungkinkan untuk berakhir. Masalah yang dihadapi Pemerintahan Ali II itu terlalu berat dimana dapat dilihat dalam menghadapi pergolakan daerah di Sumatera. Masalah pergolakan daerah ini sangat kompleks pemecahannya, apalagi peristiwa ini didukung oleh kalangan militer. Pemerintah berusaha untuk mengatasi pergolakan ini secara maksimal dengan mengadakan kebijaksanaan perundingan dan menggunakan aspek militer. Tetapi dengan kebijaksanaan saja tanpa didukung dari kalangan masyarakat itu sendiri. Dalam hal ini yang tersalur dalam partai politik tentu hasilnya pun sia-sia. Dengan berlakunya sistem pemerintahan parlementer, partai politik berlomba-lomba menjalankan ide-idenya dalam mengisi kemerdekaan sehingga persaingan merebut kedudukan tidak dapat dihindari, begitu pula peran presiden yang semakin menyudutkan pemerintah dengan mengeluarkan gagasannya, yang secara garis besar akan merubah sistem pemerintahan yang ada. Situasi dan kondisi seperti ini memungkinkan Pemerintahan Kabinet Ali Sastroamidjojo II harus mengakhiri masa kejayaannya.